



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 30 Desember 2024

Halaman: 1

Jogjakarta Digeruduk Wisatawan, Warga Harus Jadi Tuan Rumah yang Baik **IN SIGHT**

BANYAK PILIHAN DESTINASI, DIPERMUDAH AKSES TOL

WISATAWAN dari berbagai daerah itu kini memadati Kota Jogja dan tempat-tempat wisata di DIJ. Jalanan pun macet

di mana-mana. Terlihat sekali tingginya mobilitas kendaraan hingga okupansi hotel di semua wilayah ■

Baca **Banyak...** Hal 7

TOL PERLANCAR AKSES WISATAWAN

- Tercatat 20-25 Desember Kendaraan yang melewati Gerbang Tol Prambanan mencapai **113.686** kendaraan.
- Puncak lalu lintas tertinggi pada Rabu (25/12) dengan **25.082** kendaraan.
- Angka ini kumulatif
 - Arah keluar **59.874** kendaraan.
 - Arah masuk **53.812** kendaraan.



Jogjakarta masih menjadi daya tarik wisatawan untuk menghabiskan waktu saat momentum libur Natal dan tahun baru (Nataru) kali ini. Tak tanggung-tanggung, angkanya diperkirakan mencapai 9 juta wisatawan. Sudah seharusnya orang Jogja menjadi tuan rumah yang baik karena daerahnya jadi destinasi pilihan.



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

RAMA: Rombongan wisatawan berjalan menyusuri terowongan di kawasan wisata Tamansari, Kraton, Jogja, Sabtu (28/12).

Banyak Pilihan Destinasi, Dipermudah Akses Tol

Sambungan dari hal 1

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo Eryono mengatakan, rata-rata okupansi hotel di DIJ lebih dari 82 persen. "Area Maliboro, laporan ke kami 95,8

persen," ujarnya saat dikonfirmasi, Sabtu (28/12). DIJ Kota Jogja sendiri rata-rata okupansi 90 persen. Namun ia justru memprediksi akan ada penurunan pada tanggal 30-31. Hal itu berdasarkan data reservasi wisatawan pada tanggal itu belum menga-

lami kenaikan signifikan. Berdasarkan analisisnya dengan mendatangi beberapa wisatawan, banyak yang merencanakan pulang tanggal 29. Hal itu karena menyesuaikan hari masuk sekolah yang jatuh 2 Januari. "Mereka menghindari kemacetan," tuturnya.

Ia menilai puncak kunjungan wisatawan pada hari Minggu (29/12). Targetnya rata-rata okupansi hotel bisa mencapai 95 persen. Pemerataan juga dilakukan agar wisatawan bisa menginap di seluruh hunian di DIJ.

"Misal Kota Jogja penuh, kami alihkan ke Kulon Progo atau daerah yang sekiranya menjadi tujuan wisata mereka," jelasnya.

Ia menilai daerah favorit tujuan wisatawan libur Nataru yakni Kota Jogja, Kabupaten Sleman, Gunungkidul, dan Bantul. Hal itu dilihat dari jumlah wisatawan yang menginap. "Wisatawan yang didominasi dari Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur. Beberapa juga dari Kalimantan," bebernya.

Wisatawan banyak yang menggunakan mobil pribadi atau menyewa kendaraan. Rata-rata wisatawan di Pulau

Jawa menggunakan kendaraan pribadi karena akses menuju ke DIJ kini lebih cepat dengan adanya jalan tol baru. "Rata-rata menginap sekitar dua hari," tandasnya.

Corporate Communication and Community Development Group Head Jasa Marga Lisye Octaviana mengatakan, pembukaan jalur fungsional mendapat antusiasme tinggi. Ia mencatat 20-25 Desember, kendaraan yang melewati Gerbang Tol (GT) Prambanan mencapai 113.686.

Puncak lalu lintas tertinggi terjadi pada Rabu (25/12) dengan jumlah 25.082 kendaraan. "Angka itu merupa-

kan angka kumulatif yakni arah keluar sebesar 59.874 dan arah masuk sebesar 53.812," ungkapnya.

Tim IT operasional Back-office smart Province DIJ Lilis Fransiska mengatakan, pada 21-27 Desember puncak arus lalu lintas terjadi pada 27 dengan jumlah kendaraan masuk ke DIJ sebanyak 129.915. Sedangkan kendaraan keluar terbanyak pada Senin (23/12) dengan 142.735 kendaraan.

"Sabtu (28/12) dari pukul 17.00-17.30 terpantau 3.774 kendaraan masuk DIJ dan 6.242 kendaraan keluar," ujarnya. (oso/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005